

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada masa era adaptasi kebiasaan baru ini masih sangat sedikit masyarakat yang peduli akan pentingnya melestarikan suatu nilai kebudayaa. Upaya pelestarian kuliner jajanan tradisional Kue Klepon ini memerlukan dukungan dan dan campur tangan dan berbagai pihak. Tidak hanya dari pihak produsen yang masih terus berupaya memproduksi Kue Klepon, tetapi juga peran serta dari masyarakat dan pemerintah pun dibutuhkan. Upaya pelestarian Kue Klepon di tengah era adaptasi kebiasaan baru cukup sulit dilakukan dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Sisi edukasi tentang pentingnya melestarikan nilai budaya dalam hal ini makanan Kue Klepon yang merupakan salah satu jajanan tradisional khas Jawa Tengah.
2. Kurangnya inovasi serta kecakapan masyarakat dalam pelestarian makanan tradisional Kue Klepon membuat Kue Klepon semakin lama sulit ditemukan dikarenakan masyarakat lebih mengikuti trend makanan barat.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya perhatian dari pemerintah menjadikan Kue Klepon ini semakin tenggelam eksistensinya di era globalisasi dan era kebiasaan baru ini.
4. Kurangnya promosi dan informasi tentang Kue Klepon di sosial media mengakibatkan Kue Klepon ini semakin tidak dikenal, dari sinilah terlihat

bahwa Kue Klepon sekarang sudah tidak terlalu diperhatikan keberadaannya.

## **B. Saran**

Di masa era kebiasaan baru ini masyarakat dituntut lebih inovatif, kreatif, dan kritis dalam menghadapi perubahan kebiasaan, dengan cara lebih banyak menjadikan makanan tradisional sebagai objek untuk membantu perekonomian keluarga dan menjadi salah satu bentuk dalam pelestarian makanan tradisional salah satunya Kue Klepon. Usaha mandiri dari masyarakat atau yang lebih dikenal dengan UMKM dengan menjadikan makanan tradisional sebagai produk jualannya diharapkan mampu menjadi daya tombak untuk melestarikan jajanan Kue Klepon ini. Selain itu juga terdapat beberapa saran lainnya diantaranya yaitu :

1. Berinovasi menciptakan Kue Klepon dengan variasi isian rasa yang lainnya ataupun menggunakan bahan dasar lainnya yang unik tetapi tetap menyehatkan.
2. Lebih banyak dalam melakukan upaya promosi yang menarik, dan juga memperbanyak penyebaran informasi tentang makanan tradisional Kue Klepon.
3. Dapat memproduksi makanan Kue Klepon lebih banyak dan tidak hanya menjual di pasar tradisional tetapi juga dapat menjualnya dari toko yang lebih modern, seperti minimarket.
4. Lebih banyak tingkat kesadaran masyarakat dalam pelestarian makanan tradisional Kue Klepon.

5. Menciptakan organisasi ataupun relasi kepada pecinta makanan tradisional.
6. Adanya regulasi yang tercipta antara pemerintah dan masyarakat yang membantu dalam pelestarian makanan tradisional Kue Klepon.